

Abstract

Handayani, Nursyah, Registration Number 8166111025. Modality in Donald Trump's speech in United Nations General Assembly 2017. A thesis. English Applied Linguistics Study Program, Post Graduate, State University of Medan. 2018.

This Study investigates modality used by Donald Trump in his speech in United Nations General Assembly 2017. Modality is expressed as the speakers's judgment of the Obligation, or probabilities involved what is saying. The speech was conveyed by Donald Trump as the representative of America in United Nations General Assembly 2017. Three objectives of the study are the description of kinds of the modality used on Donald Trump's speech in United Nations General Assembly, the analyze of realization of modality and the description of the reasons of modality. The data were obtained from Donald Trump's speech. The speech transcription was analyzed by applying Systemic Functional Linguistics Theory. The Occurrences of modality were qualitatively analyzed by converting them into percentages to determine the proportions namely (i) modalization and (ii) modulation. The findings indicates that Modulation (74.63 %) and modalization was (25.38%). Modulation are divided into two sub categories, namely obligation and inclination and modalization are divided in two categories too namely probability and usuality. The scale of modality is pointed to high, medium, and low value. This study found the dominant value is Medium Modulation with (38.80 %). The findings further show that Donald Trump led the dominant use of modulation of obligation and modalization of probability. Because the speaker in here did not only expressing his obligation but also also express the ideas. The study shows the speaker set the ideas of persuasive speech about obligation and probability concerning the future event which is they made .

Abstrak

Handayani, Nursyah, Nomor induk mahasiswa 8166111025. Modality in Donald Trump's speech in United Nations General Assembly 2017. Tesis. Program Studi Terapan Bahasa Inggris, Pascasarjana, Universitas Negeri Medan.2018.

Studi ini menginvestigasi modalitas yang digunakan oleh Donald Trump dalam pidatonya di Majelis Umum PBB 2017. Modalitas membahas tentang obligasi, atau probabilitas pembicara dengan melibatkan apa yang dikatakan. Pidato ini disampaikan oleh Donald Trump sebagai wakil Amerika di Majelis Umum PBB 2017. Tiga tujuan dari penelitian ini adalah penggambaran jenis-jenis modalitas yang digunakan pada pidato Donald Trump di Majelis Umum PBB, Analisis perwujudan modalitas dan penggambaran alasan modalitas. data diperoleh dari pidato Donald Trump. Transkripsi pembicaraan dianalisis dengan menerapkan Teori Linguistik Fungsional Sistemik. Kejadian modalitas dianalisis secara kualitatif dengan mengkonversikannya menjadi persentase untuk menentukan proporsi yaitu (i) modalisasi dan (ii) modulasi. Temuan menunjukkan bahwa Modulasi (74,63%) dan modalisasi (25,38%). Modulasi dibagi menjadi dua sub kategori, yaitu obligasi dan inklinasi dan modalization yang terbagi dalam dua kategori juga yaitu probabilitas dan usuality. Skala modalitas menunjuk pada nilai tinggi, sedang, dan rendah. Penelitian ini menemukan nilai dominan adalah Modulasi Sedang dengan (38,80%). Temuan furthur menunjukkan bahwa Donal Trump memimpin penggunaan modulasi kewajiban dan modalisasi probabilitas yang dominan. Karena pembicara di sini tidak hanya mengekspresikan kewajibannya tetapi juga mengungkapkan ide-idenya. Studi ini menunjukkan pembicara menetapkan ide-ide dari pidato persuasif tentang obligasi dan kemungkinan tentang peristiwa masa depan yang mereka buat.